

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan secara mendalam kesulitan belajar matematika dengan mendiagnosis gejala-gejala yang nampak. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memahami dan mempelajari gejala-gejala, kelemahan-kelemahan, atau kelainan yang terdapat pada siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Penelitian ini lebih menekankan pada usaha menentukan, memeriksa ketidakmampuan yang dialami seseorang siswa dalam belajar matematika sampai didapatkan solusi atau alternatif penyelesaian. Proses yang diamati adalah kegiatan siswa ketika mengerjakan soal matematika.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang terkait dan tingkah laku yang dapat diamati.<sup>133</sup> Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena atau kejadian yang terjadi serta dilakukan dengan melibatkan berbagai metode

---

<sup>133</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hal. 4

yang ada.<sup>134</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami kejadian yang terjadi, sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan berdasarkan dari orang-orang atau tingkah laku yang diamati.

## 2. Jenis Penelitian

Peneliti ini berusaha menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan secara terurut sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendiagnosis (mengidentifikasi) kesulitan belajar siswa dalam memahami dan mempelajari matematika.

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta yang diperoleh baik dari tulisan maupun lisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari pihak yang bersangkutan akan diuraikan dengan jelas sehingga dapat menjawab permasalahan pada penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus, penelitian studi kasus adalah metode pengumpulan data secara komprehensif (lengkap dan luas) yang meliputi aspek fisik dan psikologis individu dengan tujuan memperoleh pemahaman secara mendalam.<sup>135</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan pengumpulan datanya harus dilakukan berdasarkan situasi yang sebenarnya. Peneliti berperan atau bertindak sebagai instrumen kunci

---

<sup>134</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . ,hal. 5

<sup>135</sup>Nur Hibatullah, "Pengertian, Jenis, dan Tujuan Studi Kasus," dalam <https://nurhibatullah.blogspot.com/2015/12/pengertian-jenis-dan-tujuan-studi-kasus.html>, diakses 07 Desember 2019 Pukul 06.43 WIB

(utama), pengumpul data, penganalisis data, pengevaluasi, serta pelopor hasil penelitian. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung. Peneliti harus berusaha selektif dan hati-hati untuk menghasilkan penelitian yang sebaik mungkin, mulai dari mengumpulkan dan menyeleksi data-data apa saja yang relevan (saling berhubungan) dan terjamin keabsahannya.

Ketika peneliti mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang saling berhubungan, diperlukan adanya instrumen penelitian. Adapun yang dimaksud instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Selain peneliti yang digunakan sebagai instrumen, terdapat instrumen lain yang dapat digunakan yaitu lembar tes, catatan lapangan, pedoman wawancara, kamera digital, handphone, dan lain sebagainya. Adapun pelaksanaan pengambilan atau pengumpulan data ini diketahui oleh subjek penelitian (pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian atau orang-orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi) dan guru mata pelajaran dengan tujuan agar subjek penelitian mampu memberikan informasi yang akurat berupa argumen (pendapat) dan jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MTs. Sunan Kalijogo Kranding, Mojo, Kediri di kelas VIII-F dengan jumlah siswa 50. MTs. Sunan Kalijogo Kranding memiliki program dan budaya sekolah yang sangat urgensi untuk menunjang siswa memiliki sifat yang bermoral dan beriman kepada Tuhan YME serta memiliki pemikiran yang aktif dan kreatif. Pihak sekolah juga memberikan stimulus kepada siswa agar memiliki pemikiran yang aktif dan kreatif dengan meningkatkan motivasi siswa dan menyediakan sarana dan

prasarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan keilmuan siswa dengan baik. Namun, masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, kami sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini di MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.

Lokasi penelitian ini dipilih dengan beberapa pertimbangan :

- 1) Di sekolah tersebut masih jarang dilakukan penelitian yang kaitannya dengan diagnosis kesulitan belajar matematika sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.
- 2) Dari observasi yang telah kami lakukan, ditemukan siswa kelas VIII-F yang kesulitan memahami soal-soal matematika.
- 3) Siswa memiliki pandangan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Hal ini yang menyebabkan siswa tidak menyukai pelajaran matematika, sehingga mengakibatkan banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- 4) Penelitian yang berkaitan dengan diagnosis kesulitan siswa ini sangat penting dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal matematika.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah catatan berupa fakta-fakta yang dikumpulkan untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian.<sup>136</sup> Data penelitian ini berasal dari hasil tes diagnostik, hasil catatan lapangan, hasil wawancara. Data yang diperoleh peneliti juga berasal dari perkataan orang-orang, gambaran tentang situasi dan kondisi, dan peristiwa. Data yang terkumpul dalam penelitian ini meliputi :

---

<sup>136</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67

a) Data hasil tes

Data tes yang diperoleh berasal dari hasil tes tulis berupa soal-soal matematika sebanyak 2 butir soal esai yang mana pada nomor 2 dibagi menjadi 3 poin yang diberikan peneliti kepada siswa kelas VIII-F. Hasil tes tulis berupa jawaban tertulis dari penyelesaian soal-soal matematika yang diberikan.

b) Data catatan lapangan

Data catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti berasal dari pengamatan terhadap siswa ketika proses pembelajaran berlangsung yang berupa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika.

c) Data wawancara

Data wawancara yang diperoleh peneliti berasal dari hasil wawancara semi terstruktur antara peneliti dengan subjek penelitian setelah mengerjakan soal-soal matematika. Pemilihan subjek penelitian dilakukan berdasarkan tingkat pemahaman siswa ketika mengerjakan soal-soal matematika. Peneliti juga harus memperhatikan pertimbangan guru mata pelajaran dengan tujuan agar siswa yang dipilih dapat dengan mudah melakukan komunikasi dalam menjelaskan persoalan yang ditanyakan dan dapat memberikan jawaban sesuai dengan keinginan peneliti. Hasil wawancara ini berupa kumpulan data atau pernyataan secara lisan yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian.

## 2. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, sedangkan selebihnya adalah pendukung atau tambahan, seperti dokumen, dan lain sebagainya.<sup>137</sup> Sumber data yang diambil oleh peneliti

---

<sup>137</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . ,hal. 157

dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-F dan guru mata pelajaran matematika di MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri. Pemilihan atau penentuan sumber data dalam penelitian ini berdasarkan proses pembelajaran dan tingkat kompetensi siswa. Adapun pemilihan subjek yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>138</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan (memenuhi standar data yang ditetapkan).<sup>139</sup> Adapun dalam mengumpulkan data, diperlukan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti yang mana data tersebut sangat berguna atau berperan penting dalam penelitian.

Berdasarkan keterangan di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

#### **1. Tes diagnostik**

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa ketika mempelajari sesuatu, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar memberikan tindak lanjut.<sup>140</sup> Pada penelitian ini, siswa diberi tes diagnostik dengan cara mengerjakan soal-soal matematika untuk mengetahui kemampuan siswa.

---

<sup>138</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 218-219

<sup>139</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . .,hal. 224

<sup>140</sup>Ani Rusilowati, "Pengembangan Tes Diagnostik Sebagai . . .," hal. 2

## 2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.<sup>141</sup> Bentuk dari catatan lapangan pada dasarnya adalah wajah catatan lapangan yang terdiri dari halaman depan dan halaman-halaman berikutnya disertai petunjuk paragraf dan baris tepi.<sup>142</sup>

Dalam melaksanakan pengamatan di lapangan, peneliti menggunakan lembar-lembar kertas yang digunakan untuk mencatat gejala-gejala yang muncul ketika siswa mengerjakan soal di kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung dan untuk mengetahui kemampuan siswa mengerjakan soal-soal matematika.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan interview (tanya jawab) pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>143</sup> Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan yang dibutuhkan peneliti untuk mengetahui pandangan, perasaan, pengetahuan, dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang terjadi. Kegiatan wawancara disebut juga interview, yang berarti kegiatan tanya jawab dalam bentuk komunikasi verbal (lisan) untuk memperoleh suatu informasi.

---

<sup>141</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . ,hal. 209

<sup>142</sup>*Ibid.*, hal. 210

<sup>143</sup>Ahmad Miftakhul Huda, *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa* . . . ,hal. 47

Dalam penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan agar tidak menghambat kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan wawancara dilakukan selama kurang lebih 5 sampai 20 menit per siswa. Untuk memaksimalkan hasil wawancara, peneliti menggunakan alat bantu yaitu alat perekam ketika mengambil data berupa suara, peneliti juga menggunakan alat tulis. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi dari informan, serta untuk memperjelas hasil wawancara.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan dengan cara memilihnya agar menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>144</sup> Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan analisis data sejak terjun langsung ke lapangan dengan melakukan interaksi latar belakang dan subjek (orang) dalam rangka pengumpulan data.

Ketika data yang sudah terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan alur kegiatan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

##### 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok (utama), memfokuskan pada hal- hal yang penting, mencari tema dan polanya dan

---

<sup>144</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . ,hal. 248



membuang yang tidak diperlukan.<sup>145</sup> Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan laporan tertulis. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, diberikan lembar soal kepada siswa kelas VIII-F. Kemudian ketika siswa mengerjakan soal, dilakukan pengamatan untuk mencari gejala-gejala kesulitan belajar yang nampak. Pengamatan tersebut berupa catatan lapangan yang dapat ditulis di lembar kertas atau note kecil. Setelah siswa mengerjakan soal, dilakukan wawancara kepada 6 subjek berdasarkan skor tingkat kesulitan belajar siswa, yaitu rendah (77-100), sedang (53-76), dan tinggi (29-52). Adapun setiap tingkatannya diambil 2 subjek dengan pertimbangan guru mata pelajaran matematika. Hasil tes diagnostik berupa jawaban siswa atas 2 soal uraian yang mana soal nomor 2 dibagi menjadi 3 poin, kemudian dianalisis berdasarkan skor tingkat kesulitan belajar siswa. Sedangkan hasil wawancara dengan 6 subjek diklasifikasikan berdasarkan skor tingkat kesulitan belajar siswa dan pertimbangan guru mata pelajaran. Selanjutnya hasil wawancara dengan tiap subjek dilakukan pengkodean (*coding*), yaitu memberi inisial setiap subjek wawancara, misalnya subjek pertama dengan S1 dan pewawancara dengan P. Untuk catatan lapangan, peneliti membaca dan mengenali muatan dari teks atau catatan lapangan. Kemudian meninggalkan lapangan untuk menganalisis secara intensif. Selanjutnya dilakukan pengkodean (*coding*), yaitu memberi kode pada setiap identitas yang ada pada catatan lapangan.

---

<sup>145</sup> Ahmad Miftakhul Huda, *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa . . .*, hal. 50

## 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dan terstruktur dengan tujuan memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditafsirkan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil wawancara.

## 3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>146</sup> Dari empat kriteria uji keabsahan data tersebut, peneliti hanya mengambil uji *credibility* dengan tujuan untuk menilai kebenaran dari temuan

---

<sup>146</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . ,hal. 324

penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.<sup>147</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan melakukan peningkatan ketekunan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.

#### a) Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif (sementara atau dapat berubah) dengan tujuan untuk menemukan ciri- ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara lebih rinci.<sup>148</sup>

Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal- hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura- pura.<sup>149</sup> Untuk meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>150</sup>

#### b) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>151</sup> Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data- data yang telah terkumpul sehingga

---

<sup>147</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . ,hal. 270

<sup>148</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . ,hal. 329

<sup>149</sup>*Ibid.*, hal. 330

<sup>150</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . ,hal. 272

<sup>151</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . ,hal. 330

data yang diperoleh benar- benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, akan diperoleh informasi dari data hasil wawancara dan data hasil observasi ketika siswa mengerjakan soal matematika. Adapun sumber datanya adalah siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo dan guru matematika.

c) Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya atau teman sejawat yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian.<sup>152</sup> Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu memberi masukan atau pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya. Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian secara umum yang dilakukan oleh peneliti dari penelitian ini dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan nantinya akan lebih terarah dan terfokus serta mencapai hasil yang maksimal antara lain sebagai berikut :

---

<sup>152</sup>*Ibid.*, hal. 332

1. Tahap Persiapan
  - a. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing mengenai rancangan penelitian yang telah dibuat.
  - b. Mengurus surat izin penelitian atau observasi.
  - c. Mengantarkan surat rekomendasi penelitian ke MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.
  - d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.
  - e. Menyiapkan instrumen untuk melakukan observasi, wawancara, dan pemberian tes di MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.
  - f. Validasi instrumen penelitian kepada dosen matematika IAIN Tulungagung.
  - g. Konsultasi dengan guru matematika MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian, meliputi :
  - a) Melakukan observasi lapangan tentang kesulitan belajar matematika di MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.
  - b) Memperbaiki instrumen penelitian baik isi maupun bahasanya jika perlu perbaikan.
  - c) Menentukan kelas yang dijadikan subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
  - d) Menentukan subjek wawancara.
  - e) Melakukan wawancara terhadap guru matematika yang sudah ditentukan dan siswa sebagai subjek penelitian.

- f) Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil observasi, hasil wawancara, dokumen pada saat penelitian berlangsung.
3. Tahap Akhir, meliputi :
- a. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan.
  - b. Menterjemahkan dan membahas hasil analisis data.
  - c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
  - d. Mengecek keabsahan data (validitas).
  - e. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kepala Sekolah MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.
4. Tahap Penulisan Laporan, meliputi :
- a) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
  - b) Membuat laporan dari hasil penelitian dengan selalu konsultasi dengan Dosen Pembimbing.
  - c) Pengecekan terhadap laporan hasil penelitian.
  - d) Penelusuran kembali terhadap data yang sudah terkumpul.